

Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Anak di Rumah

M. Fajri¹ Daeng Ayub² Dafetta Fitrilinda³

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,
Indonesia^{1,2}

Email: m.fajri1239@student.unri.ac.id¹ daengayub@lecturer.unri.ac.id²
dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Permasalahan yang ada di lokasi ialah rata-rata orang tua di desa Segati bekerja sebagai buruh sawit atau pekerja pabrik sawit, sehingga tujuan dari penelitian ini guna mengetahui tingkat dukungan orang tua terhadap belajar anak di rumah. Penelitian ini berlokasi di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Metode penelitian ini ialah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Metode sampling dengan simple random sampling adalah metode pengambilan dengan cara tertentu dari suatu populasi atau semesta sehingga setiap anggota suatu populasi atau semesta memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih atau diambil, dengan menggunakan rumus Slovin, maka sampel 92 anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan tingginya tingkat dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak di rumah yang sebesar 3,28 dengan tafsiran tinggi. Kesimpulan penelitian ini adalah Diperoleh tingkat dukungan orang tua sebesar 3,28 berada pada tafsiran tinggi, yang artinya masih terdapat 1,72 disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penyelidikan. Dukungan orang tua mengacu pada seberapa besarnya dukungan yang diberikan kepada anak guna meningkatkan hasil belajar pada anak.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Belajar Anak

Abstract

The problem at the location is that the average parent in Segati village works as a palm oil worker or palm oil mill worker, so the purpose of this study is to determine the level of parental support for children's learning at home. This research was located in Segati Village, Langgam District, Pelalawan Regency. This research method is quantitative by collecting data through observation, documents, and questionnaires. The sampling method with simple random sampling is a method of taking in a certain way from a population or universe so that each member of a population or universe has an equal opportunity to be selected or taken, using the Slovin formula, then a sample of 92 children of primary school age. The results showed a high level of parental support for children's learning outcomes at home which was 3.28 with high interpretation. The conclusion of this study is that the parental support level of 3.28 is at a high interpretation, which means that there are still 1.72 caused by other factors that are not included in the investigation. Parental support refers to how much support is given to a child to improve learning outcomes in a child.

Keywords: Parental Support, Children's Learning



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Masyarakat terkecil dalam kewarganegaraan adalah keluarga, yang pada hakikatnya anak menerima pendidikan sebelum secara resmi mulai belajar di sekolah dimulai dari keluarga mereka masing-masing, sehingga dukungan orang tua untuk pendidikan anak akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Orang tua adalah pendidik pertama dan terpenting untuk membantu mengembangkan potensi anak-anak mereka. Untuk mendorong anak-anak mereka meningkatkan prestasi belajar, orang tua harus berupaya lebih untuk anak mereka. Hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan anak-anak mereka, para orang tua harus terlibat dalam meningkatkan waktu belajar anaknya, memastikan motivasi untuk

belajar dan melibatkan orang tua dalam pembelajaran anak. Orang tua yang bertanggung jawab serta berperan penting, maka dapat diwujudkan antara lain dengan memimpin keberlangsungan pembelajaran anak sejalan dengan proses pembelajaran di sekolah.

Orang tua dan sekolah adalah 2 faktor yang terhubung dan memiliki hubungan yang erat diantara mereka. Agar antara sekolah dan orang tua tidak melakukan kesalahan dalam mendidik siswa, perlu adanya kerja sama yang lebih baik diantara mereka. Orang tua memberi pengetahuan dan pengajaran di rumah, guru mendidik di sekolah. Namun pada kenyataannya, sekolah dengan orang tua sering tidak bekerja sama dengan baik dalam memberikan pendidikan kepada siswanya. Salah satu kekhawatiran umum yang terkait dengan siswa adalah bahwa ketika masa percobaan semakin dekat, kekhawatiran orang tua meningkat (Larasati, 2022).

Menurut M. Dalyoni dalam pradhana (2012:3), dikatakan bahwa aspek orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat bahwa anak akan berhasil dalam pembelajaran. Tingginya tingkat pengetahuan orang tua, jumlah pendapatan orang tua, minimnya perhatian dan tanggung jawab, kerukunan dalam keluarga, apakah orang tua familier terhadap anak, kenyamanan keluarga dalam rumah dan semua ini juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak-anak. Sementara itu, menurut penelitian yang dilakukan Rozaq dalam Yuliya (2019), menjelaskan bahwa keluarga adalah sumber pembelajaran terbesar dan terpenting, karena pengetahuan dan pemahaman intelektual apa pun yang pertama sekali diperoleh adalah dari keluarga dan anggota keluarga (Makarrim, 2022).

Berdasarkan penelitian Nurhasni (2016) didapatkan 1) ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi SMA IX Lurah Kota Jambi; 2) terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA IX Lurah Kota Jambi; dan 3) terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA IX Lurah Kota Jambi.

Penelitian Saputri, A., Khair, A., & Muncarno, M (2017) (Nandin, 2022). Capaian pembelajaran IPS bagi siswa kelas VI sd Negeri 1 Gantiwarno merupakan keterkaitan yang signifikan antara kemandirian belajar. Korelasi koefisien adalah 0,405, dengan begitu secara positif hubungan antara variabel X dan Y memiliki kriteria rata-rata. Dari nilai koefisien korelasi yang dihasilkan, koefisien determinasi 16,402%. Artinya, swasembada dari pembelajaran memiliki dampak 16,402% terhadap capaian pembelajaran IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Gantiwarno.

METODE PENELITIAN

Sugiyono berpendapat bahwa penelitian Ex-post facto, (Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. 2015:4) riset ex post facto, adalah untuk menyelidiki peristiwa yang sedang berlangsung menggunakan metode pelacakan peristiwa kembali untuk mengenali faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut. Riset ini memakai 1 variabel yang diteliti, yakni variabel bebas/ independen (X).

Penggunaan observasi, dokumentasi, dan kuesioner dalam pengumpulan data pada penelitian ini yang mana penelitian ini berlokasi di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini melibatkan 1.074 anak usia sekolah dasar di Desa Segati. Sampel penelitian didasarkan pada perhitungan sesuai dengan rumus Slovin dan menggunakan tingkat kesalahan 10%, kemudian jumlah sampel diperoleh sebanyak 92 anak usia sekolah dasar.

Microsoft Excel dan *SPSS versi 23 for Windows* digunakan dalam menganalisis data dengan metode analisis statistik deskriptif dan analisis statistika. Untuk mendapatkan data informasi responden berbentuk nilai rata-rata dan interval standar hasil kuesioner, berdasarkan

demografi, variabel, indikator dan artikel kuesioner responden maka dilakukan analisis statistik deskriptif, kemudian digunakan analisis statistik inferensial dalam pengujian hipotesis yang dirumuskan sebelumnya. Ketika membuat keputusan ini pada suatu penelitian, ada dua keputusan penelitian berdasarkan rata-rata dan keputusan berdasarkan kontribusi, terhadap keputusan hasil penelitian. berdasarkan rata-rata, tabel interpretasi skor rata-rata digunakan sebagai berikut:

Tabel 1: Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interpretasi
4,01-5,00	Sangat Tinggi
3,01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Sedang
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat Rendah

Sumber: Diadaptasi Daeng Ayub Natuna (2016)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan pengaruh digunakan tabel interpretasi koefisien pengaruh berdasarkan *model summary* dalam uji regresi yaitu:

Tabel 2: Interpretasi Skor Persentase Pangaruh Antar Variabel Penelitian

Skala	Interpretasi
61- 100	Tinggi
41- 60	Sedang
0.0 - 40	Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2018)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tafsiran mean berdasarkan indikator tentang dukungan orang tua berdasarkan masing-masing indikator, yaitu 1) dorongan instrumental, 2) dorongan emosional, dan 3) dorongan penghargaan sebagaimana uraian berikut:

Tabel 3: Nilai Mean Variabel Dukungan orang tua berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Dukungan instrumental	3,36	Sedang
2	Dukungan emosional	3,22	Sedang
3	Dukungan penghargaan	3,39	Sedang
Rata-rata		3,32	Sedang

Sumber: Data Olahan 2022

Pada tabel diatas Menjelaskan tentang nilai mean dukungan orang tua berdasarkan tiap nilai rata-rata indikator adalah 3, 32. Tingkat tertinggi adalah dukungan penghargaan dengan rata-rata nilai 3,39, yang lainnya dengan nilai rata-rata 3,36 adalah dukungan instrumental, dan indikator dengan nilai rata-rata terendah, yaitu dukungan emosional dengan nilai rata-rata

3,22. Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, maka dukungan orang tua desa segati kecamatan langgam kabupaten pelalawan memperoleh nilai mean 3,32 pada tafsiran sedang, artinya dukungan orang tua desa segati kecamatan langgam kabupaten pelalawan sudah tergolong sedang, namun, masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki, khususnya dalam hal indikator yang termasuk dalam kategori terendah dibandingkan dengan kategori lain, yaitu dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua sudah cukup baik pada indikator dukungan penghargaan dengan nilai mean 3,39 namun pada dukungan emosional nilai mean terendah yaitu 3,22 dan masih perlu ditingkatkan lagi.

Hasil Pengujian Hipotesis Uji Normalitas

Tes standar penelitian ini diuji agar dapat ditentukan dalam pendistribusian data agar setiap variabel didistribusikan secara normal atau tidak didistribusikan. Pengujian penelitian dicoba menggunakan pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan syarat, jika suatu nilai instrumen (sig) > 0,05 seperti ini jadi data ditetapkan secara normal, dan jika suatu nilai material (sig) ditemukan < 0,05, data harus ditetapkan secara tidak normal.

Tabel 4 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Dukungan Orang Tua (X) dan Prestasi belajar (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Dukungan orang tua
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	327.97
	Std. Deviation	27.944
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.050
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji, tes normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai-nilai signifikan dijelaskan. Pada variabel Parental Support dengan nilai sig sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$), artinya data biasanya didistribusikan/didukung. Berdasarkan hasil perhitungan data untuk variabel parental support, Hasil yang diperoleh sesuai jadwal tabel 5:

Tabel 5: Statisk Deskriptif Dukungan Orang Tua (X)

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Dukungan orang tua (X)	N	92
	Mean	3,28
	Median	3,25
	Mode	3,20
	Minimum	2,68
	Maximum	3,95

Sumber: Data Olahan 2022

Tabel 5 Untuk variabel dukungan orang tua, yang terdiri dari 3 indikator, nilai rata-rata diperoleh, yang merupakan nilai rata-rata (rata-rata) dari total data variabel dukungan orang tua pedesaan Segati 3,28, nilai rata-rata (median) dari variabel dukungan orang tua adalah 3,25, dan nilai sering muncul (modus) 3,20. Mempertimbangkan pengamatan di atas, dinyatakan bahwa data variabel dukungan orang tua di desa Segati biasanya didistribusikan. Ini karena nilai rata-rata, nilai median dan nilai modus hampir sama. Perolehan Nilai maksimum dari variabel dukungan orang tua pedesaan Segati adalah 3,95, sedangkan nilai minimum variabel dukungan orang tua adalah 2,68, dengan demikian nilai dukungan orang tua Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan termasuk kategori tinggi.

Variable Parental support, terdiri dari 40 statement dengan poin terendah minimal 1 dan poin tertinggi maksimal 5. Kriteria rata-rata terdistribusi untuk penerjemahan dibagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju; Interval diperoleh dari:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Maximum} - \text{Nilai Skor Minimum}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dengan demikian, kategori distribusi frekuensi variabel berdasarkan interval data dukungan induk sebagai berikut:

Tabel 6: Tingkat Persentase Dukungan Orang Tua Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Kategori	Kategori	F	Persentase
$1,0 \leq x < 1,8$	Sangat Rendah	0	0
$1,8 \leq x < 2,6$	Rendah	0	0
$2,6 \leq x < 3,4$	Sedang	60	65,2 %
$3,4 \leq x < 4,2$	Tinggi	32	35,8 %
$4,2 \leq x < 5,0$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		92	100%

Sumber: Adaptasi dari Riduwan (2015)

Dari tabel 6 diketahui ada 60 responden (65,2%) memiliki tingkat Dukungan Dukungan Orang Tua dengan kategori sedang, 32 responden (35,8%) memiliki tingkat Prestasi Belajar dengan kategori tinggi, Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua terhadap belajar anak dirumah, di desa Segati, kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, masuk ke kategori sedang.

Pembahasan

Agar dapat kita ketahui mutu orang tua sebagai pendukung anaknya terhadap pembelajaran anak-anak dirumah sehingga dengan tujuan inilah penelitian ini dilakukan. Sebagaimana hasil penelitian didapat kan dukungan orang tua yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3,27. Kemudian tingkat dukungan orang tua Di Desa Segati tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 3,28. Penelitian ini diperkuat oleh teori Corviile-Smith, Ryan, Adam & Dalicandro dalam Rambe (2010: 217) perbandingan antara sistem pendukung sosial lainnya, dukungan orang tua adalah sistem dukungan sosial dasar untuk anak-anak. Kinerja akademik anak, citra pribadi yang positif, kepercayaan diri, kepercayaan

diri, motivasi dan kesehatan mental yang dikaitkan dengan dukungan orang tua. Keterlibatan orang tua terkait dengan keberhasilan dan kesejahteraan diri anak dan terhadap pubertas di sekolah dan di masa dewasa.

Dukungan orang tua dalam keluarga merupakan hal terpenting dalam perkembangan prestasi anak. Dengan adanya dukungan orang tua dapat membimbing, memberikan dukungan serta memotivasi anak dalam mengembangkan prestasi anak. Kemudian didukung oleh nilai mean dukungan orang tua anak usia sekolah dasar berdasarkan analisis variabel dikategorikan sangat tinggi nilai mean sebesar 3,28. Hal ini didukung oleh penelitian Slameto dalam Sartika (2016:3) dia berpendapat keluarga merupakan faktor terpenting utama. Orang tua (ayah dan ibu) yang menjadi guru tertua yang pertama dari anak-anak mereka. Sehingga orang tua harus berupaya agar anak mereka dalam proses pembelajaran dan memberikan pendidikan nonformal serta membantu anak berkembang.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel maka diperoleh tingkat dukungan orang tua terhadap belajar anak dirumah, di desa Segati, kecamatan Langgam, di kabupaten Pelalawan, dengan jumlah rata-rata 3,28, yang merupakan interpretasi yang tinggi. Selain itu, anak usia sekolah dasar dilihat dari sisi demografi yang memiliki tingkat dukungan orang tua tinggi yaitu anak usia sekolah dasar dengan jenis kelamin laki-laki dengan nilai mean 3,30 dengan tafsiran tinggi, anak usia sekolah dasar dengan umur 10 tahun dengan nilai mean 3,33 dengan tafsiran tinggi, anak usia sekolah dasar dengan asal sekolah SD IT Darul Hikmah dengan nilai mean 3,35 dengan tafsiran tinggi, anak usia sekolah dasar kelas 4 dengan nilai mean 3,32 dengan tafsiran tinggi.

KESIMPULAN

Diperoleh tingkat dukungan orang tua sebesar 3,28 berada pada tafsiran tinggi, yang artinya masih terdapat 1,72, yang dalam penelitian ini tidak ada kaitannya. Dukungan orang tua mengacu pada seberapa besarnya dukungan yang diberikan kepada anak guna meningkatkan prestasi belajar pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Daeng Ayub Natuna. 2016. Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar. *Pelanbaru : Pascasarjana Universitas Riau*
- Daeng Ayub Natuna. 2018. Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar. *Pelanbaru : Pascasarjana Universitas Riau*
- Larasati, N. (2022). Implementation of Government Regulation Policies towards the Empowerment of MSMEs. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 13–21.
- Makarrim, A. (2022). Prayer Psychotherapy as an Implementation of the First Precepts of Pancasila. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 7–9.
- Nandin, A. A. (2022). The Role of Teachers in State Defense Efforts. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 10–12. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5426-8.ch023>
- Pradhana, N. (2012). Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Se Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). M. Si., Ak. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay
- Saputri, A., Khair, A., & Muncarno, M. (2017). Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(5).

- Sartika, Q. D. (2016). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. *PGSD, Universitas PGSD Yogyakarta*
- Yuliya, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2).